**MAKALAH AGAMA ISLAM**

**“KONSEP IMAN, ISLAM, DAN IHSAN”**

****

Disusun Oleh:

Ahmad Qomarul Arifin

Muhammad Arifin Alqi. AB

Muhammad Rafly

**S1 Sistem Informasi**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Mulawarman**

**2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongannya tentunya saya ini tidak sanggup untuk menyelesaikan masalah ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga terlimpah curah kepada Baginda tercinta kita yaitu nabi Muhammad yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas yang diberikan kepada saya dan saya berharap dengan adanya makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca mengenai Pancasila dalam konteks sejarah bangsa Indonesia.

Pembuatan makalah ini dilakukan dengan metode mengumpulkan dan mengkaji materi serta keterangan dari berbagai sumber. Tujuan penggunaan metode pengumpulan data ini, agar makalah ini dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Karena keterbatasan ilmu maupun pengalaman, Saya menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam makalah ini, oleh karena itu saya sangat berharap saran dan kritik yang membangun berasal dari pembaca agar dapat meningkatkan mutu dan penyajian berikutnya.

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR……………………………………………………………………………………………....**

**DAFTAR ISI…………………………………………………………………………………………………………..**

**BAB I PENDAHULUAN………………………………………………………………………………………….**

* 1. Latar Belakang……………………………………………………………………………………………
  2. Rumusan Masalah………………………………………………………………………………………
  3. Tujuan………………………………………………………………………………………………………..

**BAB II PEMBAHASAN……………………………………………………………………………………………**

2.1 Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan………………………………………………………………

2.2 Perbedaan antara Iman, Islam, dan Ihsan…………………………………………………..

2.3 Keuntungan Islam, Iman, dan Ihsan bagi manusia………………………………………

**BAB III PENUTUP………………………………………………………………………………………………….**

3.1 Kesimpulan…………………………………………………………………………………………………

3.2 Saran………………………………………………………………………………………………………….

**DAFTAR PUSTAKA………………………………………………………………………………………………..**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Iman, Islam, dan Ihsan adalah tiga elemen yang dianggap penting bagi umat Islam. Iman adalah percaya dengan cara membenarkan sesuatu dalam hati, kemudian diucapkan oleh lisan, dan dikerjakan dengan amal perbuatan. Iman tersebut meliputi enam perkara yang disebut dengan rukun iman. Di antaranya ada percaya kepada Allah, malaikat, hari akhir, kitab-kitab, nabi atau rasul. dan takdir yang baik maupun buruk.

Adapun pengertian Islam berarti ketundukan (taslim), kepasrahan, menerima, tidak menolak, tidak membantah, dan tidak membangkang. Artinya, penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Lima poin penting yang membentuk kerangka Islam atau biasa disebut dengan rukun Islam adalah bersyahadat bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan rasulNya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan mengerjakan haji bila mampu.

Sedangkan pengertian ihsan adalah berbakti dan mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan dilandasi dengan kesadaran dan keikhlasan. Berbakti kepada Allah tersebut dapat berupa berbuat sesuatu yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun sesama manusia.

**2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara Iman, Islam dan Ihsan?
2. Bagaimana perbedaan antara Iman, Islam dan ihsan?
3. Bagaimana keutamaan Islam,Iman dan Ihsan bagi manusia?

**3. Tujuan**

1. Mengetahui hubungan antara Iman, Islam dan Ihsan
2. Mengetahui perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan
3. Mengetahui keutamaan Islam,Iman dan Ihsan bagi manusia

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**1. Hubungan Iman,Islam dan Ihsan**

Iman itu dikatakan sebagai landasan awal Seperti sebagai pondasi dalam keberadaan suatu rumah. Sedangkan Islam merupakan entitas yang berdiri diatasnya. Maka,apabila iman seseorang lemah, maka islamnya pun akan lebih condong ke rubuh. Dalam realitanya mungkin pelaksanaan sholat akan tersendat-sendat, sehingga tidak dilakukan pada waktunya, atau malah mungkin tidak terdirikan. Zakat tidak tersalurkan, puasa tak terlaksana, dan lain sebagainya. Sebaliknya, iman akan kokoh bila islam seseorang ditegakkan. Karena iman terkadang bisa menjadi tebal, kadang pula menjadi tipis, karena amal perbuatan yang akan mempengaruhi hati. Sedangkan hati sendiri merupakan wadah bagi iman itu. Jadi, bila seseorang tekun beribadah, rajin taqorrub, maka akan semakin tebal imannya, sebaliknya bila seseorang berlarut-larut dalam kemaksiatan, kebal akan dosa, maka akan berdampak juga pada tipisnya iman.

Ihsan bisa diumpamakan sebagai hiasan rumah, bagaimana rumah tersebut bisa terlihat

mewah, terlihat indah, dan megah. Sehingga padat menarik perhatian dari banyak pihak. Sama halnya dakm ibadah, bagaimana ibadah ini bisa mendapatkan perhatian dari sang kholig, sehingga dapat diterima okhnya. Tidak hanya asal menjalankan perintah dan menjauhi larangannya saja, melainkan berusaha bagaimana amal perbuatan itu bisa bernilai plus dihadapan-Nya. Sebagaimana yang telah disebutkan diatas kedudukan kita hanyalah sebagai hamba, budak dari tuhan, sebisa mungkin kita bekerja, menjalankan perintah-Nya mendapatkan perhatian dan ridhonya, Disinilah hakikat dari ihsan.

Lalu Iman berkaitan dengan aqidah islam , islam berkaitan dengan Syariah, ihsan berkaitan dengan khuluqiya. Dari tiga hal tersebut dapat kita pahami dalm perkembangan ilmu keislaman, ilmu terkelompokan menjadi aqidah, fiqih, akhlak.

Diantara pengelompokan kata dalam agama islam ialah iman, islam dan ihsan. Berdasarkan sebuah hadist yang terkenal, ketiga istilah itu memberikan umat ide tentang rukun iman, rukun islam dan penghayatan terhadap tuhan yang maha hadir dalam hidup. Setiap pemeluk islam mengetahui dengan pasti bahwa islam tidak abash tanpa iman, dan iman tidak sempurna tanpa ihsan. Dari pengertian tersebut memiliki arti masing-masing istilah terkait satu dengan yang lain, bahkan tumpeng tindih sehingga satu dari ketiga istilah tersebut mengandung makna dua istilah yang lainnya. Dari pengertian inilah kita mengerti bahwa iman, islam dan ihsan adalah trilogi ajaran ilahi. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa iman merupakan keyakinan yang membuat seseorang ber-islam dan menyerahkan sepenuh hati kepada Allah.

**2. Perbedaan Antara Iman, Islam dan Ihsan**

a. Apa itu Iman

Spektrum makna iman terdapat di sejumlah ayat dalam al-Qur’an. Salah satunya dalam QS.AL-Baqarah : 186, Allah SWT berfirman, “Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintahku) dan hendaklah mereka berada dalam kebenaran”. Iman itu membuat seseorang berada dalam kebeneran.

b. Apa itu islam

Sedangkan pengertian islam secara etimologinnengandung makna Sejahtera, tidak cacat, selamat. Seterusnya kata salm dan slim, mengandung arti kedemaian, kepatuhan, dan penyerahan diri. Dari kata-kata ini, dibentuk kata salam sebagai istilah dengan pengertian : Sejahtera, tidak tercela, selamat, damai, patuh dan berserah diri. Pengertian islam dapat dirumuskan taat atau patuh dan berserah diri kepada allah. Seperti firman Allah SWT, “(Tidak demikian) bahkan barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, dedang ia berbuat kebajiakan, maka baginya pahala pada sisi tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (Pula) mereka bersedih hati” (QS. Al-Baqarah : 112).

c. Apa itu islam

Ihsan adalah konsep dalam agama Islam yang berarti tindakan atau kualitas yang baik, terpuji, dan sempurna. Kata ihsan berasal dari bahasa Arab yang berarti "kebaikan", "keindahan", atau "kemurahan hati".Ihsan merupakan salah satu dari tiga pokok agama Islam, selain Islam dan iman. Ihsan dapat diartikan sebagai:

1. Berbuat baik kepada Allah seakan-akan melihat-Nya, jika tidak bisa melihat-Nya, maka ia yakin bahwa Allah melihat-Nya.
2. Mencurahkan kebaikan kepada hamba-hamba Allah dengan harta, ilmu, kedudukan, dan badannya
3. Menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain.

Disamping adanya hubungan diantara ketiganya, juga terdapat perbedaan diantaranya sekaligus merupakan identitas masing-masing. Iman lebih menekankan pada segi keyakinan dalam hati. Islam merupakan sikap untuk berbuat dan beramal.Sedangkan Ihsan merupakan pernyataan dalam bentuk tindakan nyata. Dengan ihsan, seseorang bisa diukur tipis atau tebal iman dan islamnya.

Iman dan islam bila disebutkan secara bersamaan, maka yang dimaksud dengan Islam adalah amal perbuatan yang nampak, yaitu rukun Islam yang lima, dan pengertian iman adalah amal perbuatan yang tidak nampak, yaitu rukun iman yang enam. Dan bila hanya salah satunya (yang disebutkan) maka maksudnya adalah makna dan hukum keduanya.

Ruang lingkup ihsan lebih umum daripada iman, dan iman lebih umum daripada Islam. Ihsan lebih umum dari sisi maknanya; karena ia mengandung makna iman. Seorang hamba tidak akan bisa menuju martabat ihsan kecuali apabila ia telah merealisasikan iman dan ihsan lebih spesifik dari sisi pelakunya; karena ahli ihsan adalah segolongan ahli iman. Maka, setiap muhsin adalah mukmin dan tidak setiap mukmin adalah muhsin. adalah mukmin.

**3. Keutamaan Islam,Iman dan Ihsan bagi manusia**

Setiap pemeluk Islam mengetahui  dengan  pasti  bahwa  Islam *(Al-Islam)* tidak sah tanpa iman*(Al-Iman)*, dan  iman  tidak  sempurna  tanpa  ihsan *(Al-Ihsan)*.  Sebaliknya, ihsan adalah mustahil tanpa iman, dan iman juga tidak mungkin  tanpa  Islam.

Ali Bin Abi Thalib mengemukakan tentang keutamaan Iman,Islam dan Ikhsan sebagai berikut:

*“ Sahabat Ali Berkata : sesungguhnya iman itu terlihat seperti sinar yang  putih, apabila seorang hamba melakukan kebaikan, maka sinar tersebut  akan tumbuh dan bertambah sehingga hati (berwarna) putih. Sedangkan kemunafikan terlihat seperti titik hitam, maka bila seorang melakukan perkara yang diharamkan, maka titik hitam itu akan tumbuh dan bertambah hingga hitamlah (warna) hati”.*

Jadi Iman,Islam dan Ikhsan mempunyai keutamaan yang sangat besar  dalam pandangan islam ini karena  bagi para pelakunya akan diberikan Syurga oleh Allah SWT sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Allah SWT didalam  Al-Qur’an  dan Al-Hadits.

**BAB III**

**PENUTUP**

**1. Kesimpulan**

Konsep iman, Islam, dan ihsan merupakan inti dari ajaran Islam yang mencakup keyakinan, amalan, dan moralitas. Iman melambangkan keyakinan dalam hati terhadap Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir baik dan buruk. Iman adalah fondasi akidah seorang Muslim yang harus diyakini sepenuhnya tanpa keraguan.

Sementara itu, Islam merepresentasikan pelaksanaan keyakinan tersebut dalam bentuk amalan-amalan nyata, seperti yang dirangkum dalam Rukun Islam: syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji. Islam berarti penyerahan total kepada Allah melalui perintah dan larangan yang telah ditetapkan, sebagai bentuk kepatuhan dan ibadah sehari-hari.

Ihsan melengkapi keduanya dengan memberikan dimensi spiritual yang lebih tinggi, di mana seorang Muslim beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya, dan jika tidak bisa melihat-Nya, menyadari bahwa Allah senantiasa melihat. Ihsan adalah manifestasi dari kesempurnaan dalam beribadah dan berakhlak yang mendorong seorang Muslim untuk selalu berbuat baik dalam setiap aspek kehidupan.

Dengan demikian, ketiga konsep ini saling melengkapi dan menjadi kerangka menyeluruh yang membimbing seorang Muslim dalam memperkuat keyakinan, menjalankan ibadah, dan mencapai kedekatan spiritual dengan Allah.

**2. Saran**

Perkuat Iman: Tingkatkan pemahaman tentang keimanan melalui kajian Al-Qur'an, hadits, dan ilmu agama lainnya, serta yakini sepenuh hati tanpa keraguan. Tingkatkan Amalan Islam: Laksanakan Rukun Islam dan ibadah-ibadah sunnah dengan konsisten dan sesuai tuntunan, serta hindari larangan. Perbaiki Ihsan: Sadarilah pengawasan Allah dalam setiap perbuatan. Berusahalah untuk selalu berbuat baik, menjaga akhlak, dan menghindari perilaku negatif. Integrasikan Tiga Konsep: Satukan iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan keselarasan antara keyakinan, ibadah, dan akhlak. Pendidikan Berkelanjutan: Teruslah mendidik diri dan keluarga dalam ketiga aspek ini untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan dalam kehidupan. Menjadi Teladan: Terapkan konsep-konsep ini dalamkehidupan sehari-hari dan jadilah contoh bagi orang lain dalam hal keimanan, ibadah, dan perilaku. Saran-saran ini membantu dalam mengaplikasikan iman, Islam, dan ihsan secara praktis untuk mencapai keseimbangan dunia dan akhirat.

**DAFTAR PUSTAKA**

https://an-nur.ac.id/iman-islam-dan-ihsan-pengertian-hubungan-dan-perbedaanya/

https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-iman-islam-dan-ihsan-beserta-contohnya-21cHbvnfx4d/2

https://tirto.id/perbedaan-iman-islam-dan-ihsan-beserta-contohnya-gP4x

https://iqipedia.com/2023/05/17/hubungan-iman-islam-dan-ihsan-konsep-dan-pentingnya-dalam-kehidupan-sehari-hari/?gad\_source=1&gclid=CjwKCAjw\_4S3BhAAEiwA\_64Yht8rk8JiXUB1tIWSEbxSs3zu1Q7ytHvMDPrGR\_7XP1M9GufcIJSIARoC2sIQAvD\_BwE